

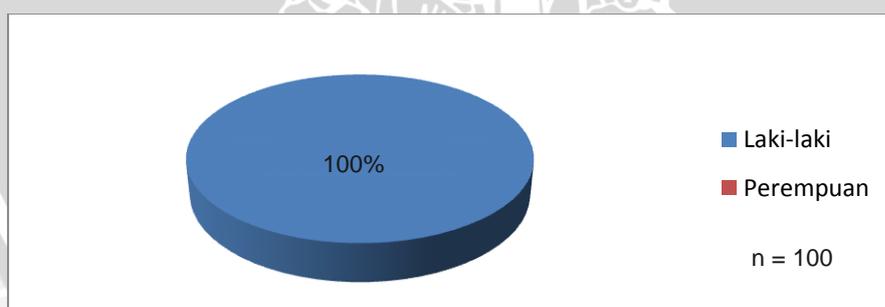
## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Berikut akan disajikan hasil penelitian dan analisis data tentang hubungan tingkat stres dengan frekuensi merokok pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang angkatan tahun 2011 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

### 5.1. Hasil Penelitian

#### 5.1.1. Jenis Kelamin

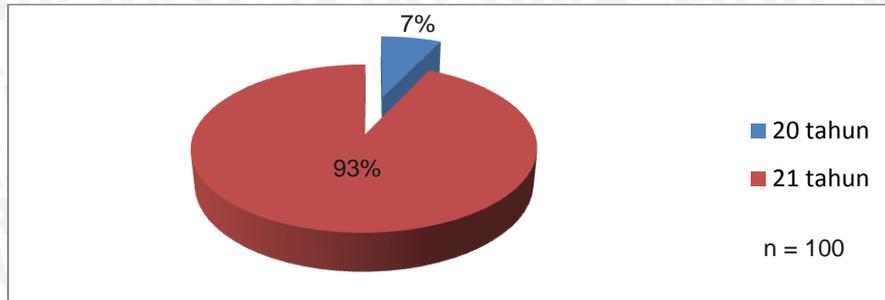


Sumber: Angket tahun 2014

**Gambar 5.1** Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.1 di atas menunjukkan seluruh responden (100%) berjenis kelamin laki-laki. Artinya bahwa sebagian besar perokok di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang berjenis kelamin laki-laki.

### 5.1.2. Usia

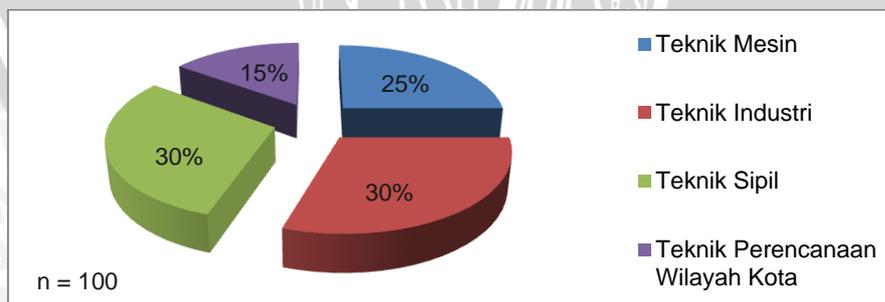


Sumber: Angket tahun 2014

**Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Gambar 5.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21 tahun, yaitu sebanyak 93 orang (93%). Sedangkan proporsi usia responden yang paling kecil adalah 20 tahun, yaitu sebanyak 7 orang responden (7%). Artinya bahwa usia dominan perokok adalah 21 tahun karena rata-rata usia mahasiswa angkatan 2011 adalah 21 tahun.

### 5.1.3. Jurusan

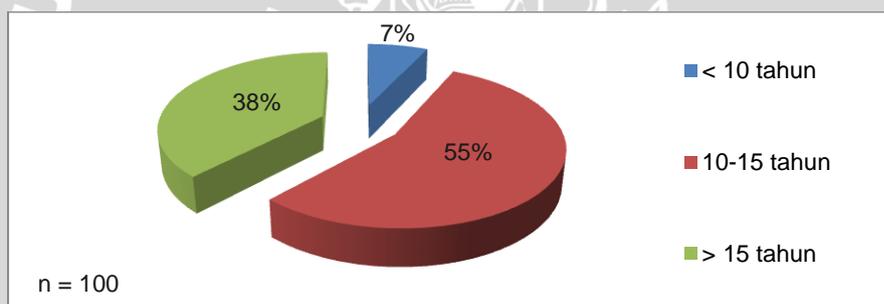


Sumber: Angket tahun 2014

**Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan**

Gambar 5.3 di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel penelitian, sebagian besar responden berasal dari Jurusan Teknik Industri dan Teknik Sipil yaitu masing-masing sebanyak 30 responden (30%). Sedangkan Jurusan Teknik Mesin sebanyak 25 responden (25%) dan Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah Kota sebanyak 15 responden (15%). Artinya bahwa mahasiswa yang merokok di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang lebih banyak ditemui pada jurusan Teknik Industri.

#### 5.1.4. Usia Pertama Kali Merokok

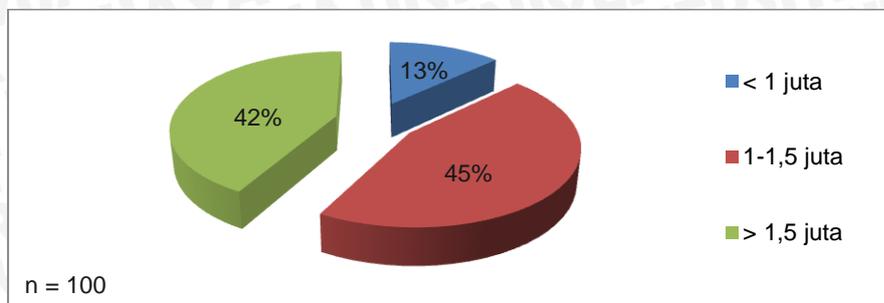


Sumber: Angket tahun 2014

**Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Pertama Kali Merokok**

Gambar 5.4 di atas menunjukkan sebagian besar usia pertama kali merokok responden adalah 10-15 tahun yaitu sebanyak 55 responden (55%). Sedangkan usia kurang dari 10 tahun menempati proporsi terkecil yaitu sebanyak 7 responden (7%). Artinya bahwa rata-rata mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang pertama kali merokok antara usia 10-15 tahun yaitu pada saat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

### 5.1.5. Uang Jajan per Bulan



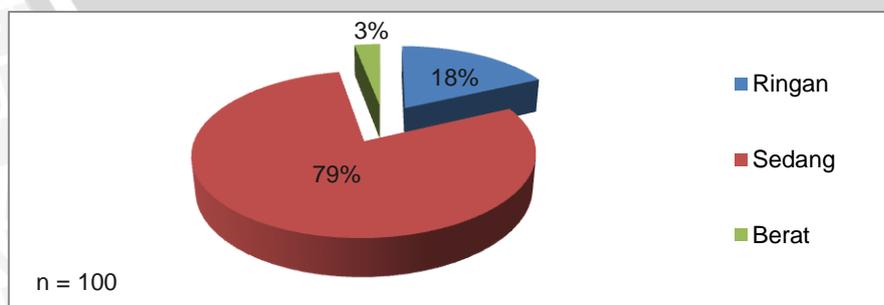
Sumber: Angket tahun 2014

**Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Jajan per Bulan**

Gambar 5.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar uang jajan per bulan responden adalah 1-1,5 juta yaitu sebanyak 45 responden (45%). Sedangkan uang jajan per bulan kurang dari 1 juta menempati proporsi terkecil yaitu sebanyak 13 responden (13%). Artinya bahwa keadaan ekonomi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang berada pada tingkat menengah ke atas.

## 5.2. Data Khusus

### 5.2.1. Tingkat Stres

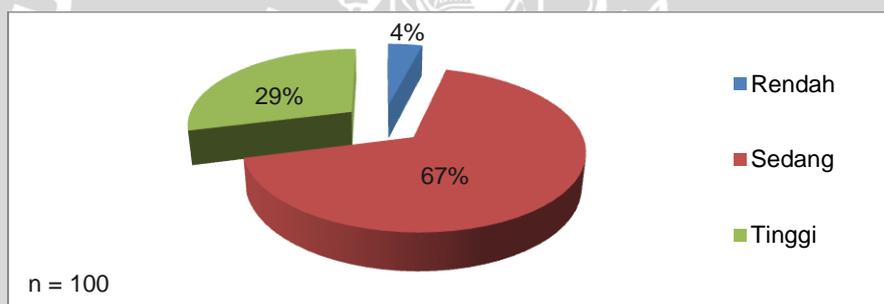


Sumber: Angket tahun 2014

**Gambar 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres**

Gambar 5.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat stres yang dialami responden selama 2 minggu terakhir berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 79 responden (79%). Sedangkan kategori stres berat berada pada proporsi terendah yaitu sebanyak 3 responden (3%). Artinya bahwa stres yang dialami mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya lebih dominan pada tingkat sedang dimana mahasiswa masih memiliki motivasi terhadap masa depan.

### 5.2.2. Frekuensi Merokok



Sumber: Angket tahun 2014

### Gambar 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Merokok

Gambar 5.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar frekuensi merokok responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 67 responden (67%). Sedangkan kategori rendah berada pada proporsi terkecil yaitu sebanyak 4 responden (4%). Artinya bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang mengonsumsi rokok sebanyak 10-20 batang setiap harinya.

### 5.3. Analisis Data

#### 5.3.1. Hubungan Tingkat Stres dengan Frekuensi Merokok

Untuk mengetahui adanya hubungan antara jenis kelamin dengan motivasi berhenti merokok, dilakukan pengujian secara statistik yaitu dengan menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*.

**Tabel 5.1 Hasil Uji Hubungan Tingkat Stres dengan Frekuensi Merokok**

Tingkat Stres	Frekuensi Merokok						Total		p-value	r
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%		
	f	%	f	%	f	%				
<b>Ringan</b>	4	22,2	14	77,8	0	0	18	18	0,000	0,406
<b>Sedang</b>	0	0	53	67,1	26	32,9	79	79		
<b>Berat</b>	0	0	0	0	3	100	3	3		
<b>Total</b>	4	4	67	67	29	29	100	100		

Sumber: Olah Data pada Lampiran Hasil Analisa Data

Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada selang kepercayaan 95% didapatkan hubungan yang signifikan antara tingkat stres dan frekuensi merokok pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Hasil perhitungan didapatkan nilai  $r$  hitung bernilai positif sebesar 0,406 yang berarti arah hubungan positif, sehingga semakin tinggi tingkat stres yang dialami mahasiswa semakin tinggi rokok yang dikonsumsi mahasiswa tersebut.